

BAB 3

METODE PENULISAN

3.1 Bentuk Asuhan Kebidanan

Asuhan kebidanan yang diberikan merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan atau CoMC dengan menekankan konsep *Women Centered Care*. Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan catatan metode SOAP dan Tujuh Langkah Varney mengacu pada KepMenKes RI Nomor 320 tahun 2020 tentang Standar Asuhan Kebidanan dan dirumuskan dalam data fokus. Penggunaan Tujuh Langkah Varney pada kunjungan kehamilan pertama kali dan kemudian dilanjutkan dengan SOAP dengan tetap menggunakan pola pemikiran Varney.

S: Subyektif terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis, sesuai keadaan klien.

O: Obyektif terfokus mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium, dan penunjang, sesuai keadaan klien.

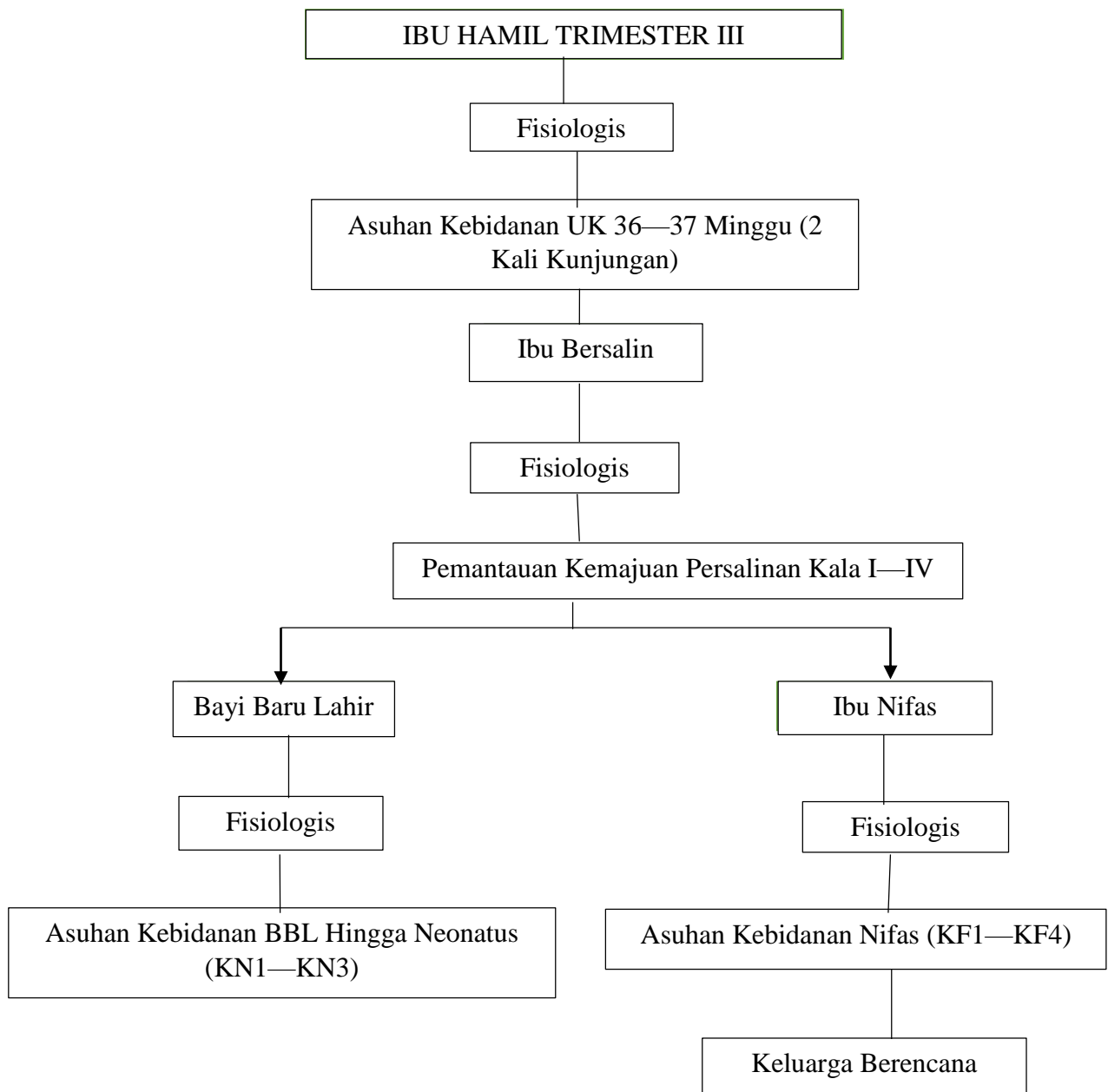
A: *Assessment* mencatat diagnosis dan masalah kebidanan berdasarkan data fokus pada klien.

P: Plan mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti, tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi.

3.2 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan

Alur pikir dari kegiatan asuhan kebidanan CoMC disakikan dalam bentuk diagram mulai dari kehamilan, perslinan dan BBL, nifas, neonatus, serta masa antara.

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan



3.3 Sasaran Asuhan Kebidanan

Sasaran atau subyek studi kasus ini adalah ibu hamil pada trimester III dengan usia kehamilan 36—37 minggu yang diberikan asuhan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan masa interval.

3.4 Kriteria Subyek

- a. Berusia 20—35 tahun

- b. Usia kehamilan 32—34 minggu
- c. KSPR 2—6
- d. Berencana bersalin di TPMB K

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

- a. Format pendokumentasian asuhan kebidanan yang digunakan dalam melakukan pengkajian data.
- b. Kartu Skor Poedji Rochjati sebagai deteksi adanya komplikasi dalam kehamilan
- c. Lembar partograf untuk memantau kemajuan persalinan
- d. Buku KIA sebagai sumber dokumen pengumpulan data
- e. Instrumen pemeriksaan fisik ibu hamil, bersalin, nifas, dan masa interval meliputi tensimeter, stetoskop, termometer, timbangan berat badan, metlin, funandoskop, dan doppler.
- f. Instrumen pemeriksaan fisik bayi baru lahir dan neonatus meliputi stetoskop, termometer, timbangan berat badan, dan metlin.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan (pengkajian, diagnosis kebidanan, intervensi, implementasi, dan evaluasi) secara holistik dan menekankan pada tindakan serta masalah sesuai topik penelitian. Dalam proses pengumpulan penulis melakukan wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi kepustakaan.

3.7 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penulisan

Studi kasus dilakukan pada bulan Maret 2023—Juni 2023 di TPMB K Ampeldento Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedur penyusunan LTA adalah sebagai berikut.

- a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subyek (informed consent) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani
- c. Tanpa nama (Anonymity) dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup memberikan kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (Confidential) informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.
- e. Kebermanfaatan (Beneficience) penyusun berusaha memberikan asuhan sebaik mungkin dengan tujuan dapat memberikan manfaat dalam peningkatan derajat kesehatan klien.